

**STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP  
KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI *TRANSNASIONAL ORGANIZED  
CRIME (TOC)***

**SKRIPSI**



**OLEH**

**IRVANDA RANGGA FRISTIAN**

**NPM: 23300119**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

**STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP  
KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI *TRANSNASIONAL ORGANIZED  
CRIME (TOC)***

UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM DI  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH**

**IRVANDA RANGGA FRISTIAN**

**NPM: 23300119**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

**STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP  
KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI TRANSNASIONAL ORGANIZED  
CRIME (TOC)**

**SKRIPSI**

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM DI  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



**OLEH:**

**IRVANDA RANGGA FRISTIAN**

**NPM: 23300119**

**SURABAYA, 19 JULI 2024 MENGESAHKAN**

**DEKAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**DR. UMI ENGCASAS, S.H., M.HUM**

**DR. PENI JATI SETYOWATI, S.H., M.H**

**STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP  
KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI TRANSNASIONAL ORGANIZED  
CRIME (TOC)**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

IRVANDA RANGGA FRISTIAN

NPM: 23300119

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN PENGUJI PADA TANGGAL 25 JULI 2024

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Fries Melia Salviana, S.H, M.H

1. ....

2. Dr. Ria Tri Vinata, S.H, LLM

2. ....

3. Dr. Peni Jati Setyowati, S.H, M.H

3. ....

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRVANDA RANGGA FRISTIAN

NPM : 23300119

Alamat : Jl. Dr. Soetomo Gg Kec. I No. 14 Jombang

No. Hp : 082111124859

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI TRANSNASIONAL ORGANIZED CRIME (TOC) adalah murni gagasan saya yang belum pernah di publikasikan di media, baik majalah, maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarism, autoplagiarsm, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk tanggung jawab etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 19 Juli 2024

Yang menyatakan

**(IRVANDA RANGGA FRISTIAN)**

NPM: 23300119

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul “STRATEGI DAN PENEGAKAN HUKUM OLEH BAKAMLA TERHADAP KEAMANAN WILAYAH LAUT DARI TRANSNASIONAL ORGANIZED CRIME (TOC)” dapat saya selesaikan dengan baik. Kepada kedua orang tua saya terutama Ibu saya terima kasih telah selalu memberi semangat, dukungan, motivasi, ketika saya memasuki perkuliahan. Penyelesaian Skripsi ini, tidak lupa saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum.
5. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

6. Teman teman S1 RPL seluruhnya yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan studi sarjana di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Hormat Saya

IRVANDA RANGGA FRISTIAN

## ABSTRAK

Strategi dan penegakan hukum oleh Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) terhadap keamanan wilayah laut dari *Transnasional Organized Crime* (TOC) menjadi esensial dalam konteks hukum laut nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual untuk mengeksplorasi peran BAKAMLA dalam menanggulangi kejahatan terorganisir lintas negara di perairan Indonesia. Sebagai lembaga yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan, BAKAMLA memiliki mandat yang luas untuk melakukan pengawasan, pengamanan, dan penegakan hukum di laut. Studi ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara BAKAMLA dengan instansi penegak hukum lainnya. Kerjasama ini diperkuat dengan penerapan teknologi modern seperti radar canggih, sistem satelit, dan kapal patroli modern untuk memantau dan menanggapi ancaman kejahatan secara efektif di laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun BAKAMLA telah mengambil langkah-langkah positif dalam penegakan hukum laut, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kapasitas operasional dan meningkatkan koordinasi antar-lembaga. Selain itu, peningkatan kerjasama internasional juga diperlukan untuk menghadapi tantangan TOC yang semakin kompleks dan lintas negara dengan lebih efektif. Peran BAKAMLA dalam menjaga wilayah laut Indonesia dari ancaman TOC tidak hanya terbatas pada aspek operasional, tetapi juga melibatkan aspek hukum dan kebijakan yang kuat untuk menjaga kedaulatan negara dan keamanan nasional melalui laut.

Kata kunci: BAKAMLA, penegakan hukum laut, wilayah laut, kejahatan transnasional terorganisir



## ABSTRACT

*Strategies and law enforcement by the Indonesian Maritime Security Agency (BAKAMLA) to ensure maritime security from Transnational Organized Crime (TOC) is crucial in the context of national maritime law. This research employs a normative research method with legislative and conceptual approaches to explore BAKAMLA's role in combating transnational organized crime in Indonesian waters. Established under Law Number 32 of 2014 concerning Maritime Affairs, BAKAMLA has a broad mandate for maritime surveillance, security, and law enforcement. The study highlights the importance of collaboration between BAKAMLA and other law enforcement agencies. This cooperation is strengthened through the application of modern technologies such as advanced radar, satellite systems, and modern patrol vessels to effectively monitor and respond to criminal threats at sea. Research findings indicate that despite BAKAMLA's positive steps in maritime law enforcement, further efforts are needed to strengthen operational capacity and enhance inter-agency coordination. Moreover, increased international cooperation is essential to effectively address the increasingly complex and transnational challenges posed by TOC. BAKAMLA's role in safeguarding Indonesia's maritime security from TOC threats extends beyond operational aspects to include strong legal and policy frameworks aimed at preserving national sovereignty and security through the seas.*

Keywords: BAKAMLA, maritime law enforcement, maritime security, transnational organized crime

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....  | v    |
| ABSTRAK .....   | vii  |
| ABSTRACT .....  | viii |
| BAB I.....  | 1    |
| PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1. Latar Belakang .....   | 1    |
| 2. Rumusan Masalah .....  | 7    |
| 3. Tujuan Penelitian .....  | 8    |
| 4. Manfaat Penelitian.....  | 8    |
| 5. Metode Penelitian .....  | 9    |
| 6. Kerangka Konseptual .....  | 11   |
| 6.1 Penegakan hukum.....  | 11   |
| 6.2 BAKAMLA .....   | 14   |
| 6.3 keamanan maritim .....  | 18   |
| 6.4 <i>Transnasional Organized Crime</i> .....  | 19   |
| 7. Pertanggung jawaban Sistematika Penulisan.....   | 21   |
| BAB II.....   | 23   |
| STRATEGI BAKAMLA UNTUK PENANGGULANGAN <i>TRANSNASIONAL ORGANIZED CRIME</i> DI INDONESIA TERHADAP <i>TRANSNASIONAL ORGANIZED CRIME</i> ..... | 23   |
| 2.1 <i>Transnational Organized Crime</i> .....  | 23   |
| 2.1.2 <i>Transnasional Organized Crime</i> di Indonesia .....   | 37   |
| 2.1.3 Hak dan kewajiban negara dalam pemberantasan <i>Transorganized Crime</i> berdasarkan UNCLOS 1982 .....                                | 51   |
| 2.2 Strategi BAKAMLA dalam perlindungan terhadap kejahatan <i>transnasional organized crime (toc)</i> .....                                 | 55   |
| 2.2.1 Rencana Strategis Bakamla 2020-2024 .....   | 60   |
| BAB III .....   | 67   |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>PENEGAKAN HUKUM DAN PENGATURAN KEWENANGAN BAKAMLA DI INDONESIA .....</b>   | <b>67</b> |
| <b>3.1 Penegakan hukum laut.....</b>  | <b>67</b> |
| <b>3.1.1 Peran Bakamla dalam Penegakan Hukum Laut .....</b>   | <b>75</b> |
| <b>3.2 Tugas dan Wewenang Bakamla .....</b>   | <b>78</b> |
| <b>2.4 Koordinasi dan Kerja Sama Antara Badan Keamanan Laut (Bakamla) Dengan Aparat Penegak Hukum Di laut .....</b> | <b>83</b> |
| <b>2.5 Bakamla dalam Pemberantasan <i>transnasional organized crime</i> .....</b>                                   | <b>85</b> |
| <b>BAB IV .....</b>   | <b>88</b> |
| <b>KESIMPULAN .....</b>   | <b>88</b> |
| <b>DAFTAR BACAAN</b>  |           |